

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan secara harfiah adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada dasarnya selalu di mulai dari kondisi riil di masyarakat hal ini mengingat esensi dari pemberdayaan adalah pentingnya kesadaran terhadap sejumlah masalah yang berada di sekitarnya ( Zaenal Mukarrom 2008 : 80)

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Manusia hidup selalu dihadapkan pada masalah kebutuhan dan keinginan atau pemuas kebutuhan. Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar orang dapat bertahan hidup salah satunya adalah kebutuhan ekonomi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga berbagai macam cara, pola dan metode pekerjaan dilakukan agar bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena itu manusia perlu bertindak rasional artinya berbuat sesuatu untuk mencegah pemborosan dan mencegah ketidakefisienan.

Salah satu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat adalah dengan pemberdayaan, dalam pemberdayaan harus menggunakan pola pemberdayaan yang tepat sasaran dengan bentuk yang tepat serta memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya pertama, mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena kiat Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. (Mardi Yatmi U 2010 : 38).

Masyarakat sebagai suatu kelompok selalu diberikan tanda psikologis yang salah satu nya yaitu nasib-nasib anggota kelompok saling bergantung

sehingga hasil setiap orang terkait dalam cara tertentu dengan hasil yang lain.  
(Jalaludin rahmat 2010 : 141)

Home Industri merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. Menurut Mudrajad Kuncoro, Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT) memiliki peranan yang cukup besar dalam sector manufaktur dilihat dari sisi jumlah unit usaha dan daya serapnya terhadap tenaga kerja, namun lemah dalam menyumbang nilai tambah.

Home Industri biasanya di golongan dalam usaha kecil dan menengah, dalam Keppres No.127 tahun 2001 Secara umum usaha kecil dan menengah adalah yang bergerak dalam 2 (dua) bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang perdagangan barang dan jasa, adapun bidang/jenis usaha yang terbuka bagi usaha kecil dibidang industri dan perdagangan meliputi *Pertama* Industri makanan dan minuman olahan yang melalukan pengawetan dengan proses penggaraman, pemanisan, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggorengan dan fermentasi dengan cara-cara tradisional. *Kedua* Industri penyempurnaan barang dari serat alam maupun serat buatan menjadi benang bermotif/celup dan di ikat dengan menggunakan alat yang digunakanoleh tangan. *Ketiga* Industri tekstil meliputi pertenunan, perajutan, pematikan, dan pembordiran, atau alat yang digerakkan tangan termasuk batik, peci, kopiah. *Keempat* pengolahan hasil hutan dan kebun golongan non pangaan. *Kelima* industri perkakas tangan yang di proses secara manual atau semi mekanik untuk pertukangan dan pemotongan. *Keenam* Industri perkakas tangan untuk

pertanian yang diperlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen dan pengolahan, kecuali cangkul dan sekop. *Ketujuh* industri barang dari tanah liat, baik yang diglasir maupun yang tidak diglasir untuk keperluan rumah tangga. Dan Industri kerajinan yang memiliki kekayaan khasanah budaya daerah, nilai seni yang menggunakan bahan baku alamiah maupun imitasi. (Keppres No 127 : 2001).

Salah satu daerah yang menggeluti dunia home Industri adalah Kampung Pasirtukul Desa Cileunyi Wetan Cileunyi Kabupaten Bandung, Masyarakat yang mempunyai kreatifitas membuat kerajinan dari tulang sapi menjadi beberapa kerajinan seperti Pipah rokok, Patung, Hiasan dan lain-lain. Masyarakat sudah lebih dari 20 tahun menggeluti dunia Home Industri di bidang kerajinan pemanfaatan tulang sapi ini. Kerajinan yang berbahan baku tulang sapi ini mampu menjadi potensi dalam meningkatkan perekonomian warga disana. (Wawancara dengan Pengrajin Bapak Rosyid 22/12/2017).

Kerajinan ini dalam pelaksanaannya mengalami pasang surut mulai dari kurangnya pasokan bahan baku, modal produksi sampai pemasaran produk sehingga masyarakat secara mandiri mulai mencari teknik lain, pelatihan-pelatihan sampai bantuan-bantuan baik terhadap pemerintah maupun pihak swasta dalam mengembangkan kerajinan ini.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti bermaksud membuat suatu penelitian dengan judul “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kerajinan Dari Tulang Sapi** (Study Kasus Di Kampung Pasirtukul Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Tulang Sapi ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Tulang Sapi?
3. Apa Hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industri* Kerajinan Tulang sapi pada peningkatan ekonomi masyarakat Kampung Pasirtukul ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Tulang Sapi
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Tulang Sapi
3. Untuk mengetahui Hasil pemberdayaan masyarakat melalui *home industri* Kerajinan Tulang sapi pada peningkatan ekonomi masyarakat Kampung Pasirtukul.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Aspek teoritis, yaitu sebagai pengembangan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industri kerajinan dari tulang sapi.

2. Aspek praktis, yaitu sebagai suatu sumbangan pemikiran yang berguna, berharga, dan memberikan dampak positif bagi home industri pengrajin kerajinan tulang sapi.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Demi mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah diatas, penulis melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian sehingga dapat diketahui posisi penyusun dalam melakukan penelitian. Untuk memperkaya pengetahuan yang akan dihasilkan dari penelitian ini maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian diantaranya :

1. Penelitian oleh **Umiati Qodariyah** yang memfokuskan penelitiannya pada proses pemberdayaan serta hasil dari pemberdayaan masyarakat dengan judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas Di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*" lokasi penelitiannya bertempat di Desa purwosari Girimulyo Kulonprogo Yogyakarta. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. (Umiati Qodariyah 2014)
2. Skripsi ditulis oleh **Moh. Amirudin** "*Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koprasi Industri Kerajinan Rakyat Setara Kapur (Studi Kasus di Desa Karangasem, Margasari Tegal)*". dalam penelitiannya ingin mengetahui bagaimana peranan pemberdayaan ekonomi lokal oleh koprasi Industri Kerajinan Rakyat Setara Kapur terhadap

peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Karangasem Margasari Tegal. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Adapun hasil penelitiannya partisipasi masyarakat mampu mendorong ercapainya tujuan koperasi industri kerajinan rakyat sentra kapur. (Moh Amirudin : 2012)

3. Dalam buku yang berjudul *Pemanfaatan Limbah tulang* yang ditulis oleh **Muhammad Irfan Said** yang menjelaskan tentang tata cara dan mekanisme pengolahan limbah tulang belulang agar bisa di manfaatkan. (Muhammad Irfan Said : 2014)

Dari penelitian-penelitian di atas terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat, akan tetapi penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industri* kerajinan dari tulang sapi masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran penulis belum ditemukan hasil penelitian mengenai kerajinan tulang sapi .

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/ kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan (Depdiknas 2002 : 242). Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan

pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Machendrawaty dan Agus Ahmad Safe'i menyamaartikan pengertian antara pemberdayaan dan pengembangan yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Langkah awal untuk melakukan perubahan adalah dengan cara meningkatkan sumber daya manusianya terlebih dahulu. Dengan mereka cerdas, intelek, serta kreatif secara finansial mereka akan terdorong tanpa adanya faktor paksaan dari luar (ekstern). Sehingga didalam proses pemberdayaan akan berjalan lebih mudah. (Machendrawaty 2001 : 27)

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Di dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat tentunya harus memperhatikan faktor-faktor yang ada baik faktor yang menghambat dan yang mendorong modal dasar pemberdayaan ekonomi berupa sumber daya manusia, harus dikaji dan diketahui untuk menentukan program-program yang tepat.



Pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dilakukan dengan melihat beberapa aspek masyarakat seperti potensi sumber daya masyarakat baik sifatnya manusianya, ekonominya maupun potensi lingkungannya, dengan begitu kedepannya akan diketahui metode dan pola apa yang pas digunakan dalam pemberdayaannya.

Home Industri adalah suatu usaha atau pengolahan barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bertujuan menjadikan barang bernilai ekonomis maupun non ekonomis. Industri rumah tangga atau home industry merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era sekarang karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Industri semacam ini dapat dikelola di dalam rumah sehingga dapat dipantau setiap saat. Usaha kecil semacam ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kekerabatan. Modal yang dibutuhkan usaha ini sedikit dan alat-alat yang digunakan bersifat manual.

Menurut Masyhuri setidaknya ada empat hal yang bisa memberikan kesenangan di samping profit dengan menjalankan bisnis rumahan antara lain:

- a. Dengan membuka kegiatan usaha di rumah, anda memiliki banyak waktu luang dan bebas untuk membicarakan persoalan seputar bisnis dengan keluarga. Anda akan merasa hidup nikmat karena antara urusan keluarga dan urusan bisnis tidak dapat jarak pemisah yang cukup berarti.

- b. Membangun home industri juga bisa mengatur tenaga seefektif mungkin. Bisnis rumahan ibaratnya tidak semata-mata menjadi kegiatan bisnis namun sekaligus menjadi ruang rekreatif

Suatu usaha bisa di definisikan sebagai home industry apabila meliputi beberapa karakteristik home industry

1. Dikelolah oleh pemiliknya
2. Usaha dilakukan dirumah
3. Produksi dan pemasaran dilakukan di rumah pemilik usaha
4. Modal terbatas
5. Jumlah tenaga kerja terbatas
6. Berbasis keluarga atau rumahan tangga
7. lemah dalam pembukuan
8. Sangat diperlukan manajemen pemilik.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industri merupakan salah satu cara jitu dalam membangun ekonomi masyarakat, hal tersebut dikarenakan masyarakat bisa secara mandiri memperdalam dan mengembangkan pengelolaan home industri ini menjadi lebih maju di kemudian hari.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampung pasir tukul bertempat di desa cileunyi wetan kecamatan cileunyi kabupaten bandung. Alasan memilih tempat ini secara garis besar meliputi dua hal:

- a. Alasan akademis, yakni berkaitan dengan teori ataupun masalah yang sesuai dengan yang telah dipelajari dengan fenomena dilapangan.
- b. Alasan praktis, lokasinya terjangkau oleh peneliti sehingga dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

## 2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode deskriptif ini di gunakan untuk mendeskripsikan situasi dan peristiwa tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry kerajinan tulang sapi di kampung pasirtukul desa cilenyi wetan kecamatan cilenyi kabupaten bandung. Sehingga hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 3. Jenis data

Jenis data yang dirumuskan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan jenis data yang sifatnya kualitatif, antara lain sebagai berikut:

- a. Data mengenai Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Tulang Sapi
- b. Data-data tentang Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Tulang Sapi
- c. Data mengenai hasil pemberdayaan industri Kerajinan Tulang sapi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang diteliti adalah :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari informasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry dari kerajinan tulang sapi yang diperoleh dari masyarakat pengrajin, elemen-elemen serta pemerintahan setempat yang bersentuhan langsung dilapangan.
- b. Sumber data sekunder, diperoleh dari literature pendukung yang relevan dengan pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry dari kerajinan tulang sapi

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data diperlukan dalam peneitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi

Menurut Sudarmayanti dan Syarifudin Hidayat berpendapat bahwa observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik ini dapat memberikan gambaran kondisi yang memuaskan. Artinya memberikan gambaran menyeluruh apa adanya. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif Masyarakat home industry pengrajin kerajinan dari tulang sapi.

b. Wawancara

Menurut Ridwan (dalam Dewi Sadiyah 2005 : 120) wawancara adalah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari seumbernya. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara bebas yang diajukan kepada masyarakat pengrajin kerajinan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry kerajinan tulang sapi

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, berupa buku harian, notulen, hasil-hasil rapat arsip, dsb. Dalam konteks ini dokumen yang dikumpulkan berupa arsip Masyarakat pengrajin kerajinan daei tulang sapi.

## 6. Analisis Data

Analisis data bersifat kualitatif yang secara tepat dan mendalam digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa semua data yang terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, angket atau dokumentasi , termasuk dilakukan editing dan pernyortiran terhadap data yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
- b. Membuat kategori-kategori data sesuai dengan jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian.
- c. Membuat tabulasi data, yakni membuat tabel-tabel dan memasukkan data ke dalam tabel-tabel tersebut sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-item nya.
- d. Pembahasan data (hasil penelitian) sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan, kualitatif dan penelitian kualitatif pembahasan penelitiannya dengan menggunakan prosedur kerja analisis kualitatif.
- e. Penafsiran terhadap hasil pembahasan data penelitian, sehingga dapat diperoleh jawaban terhadap masalah-masalah penelitian yang dilakukan.